

DAFTAR PUSTAKA

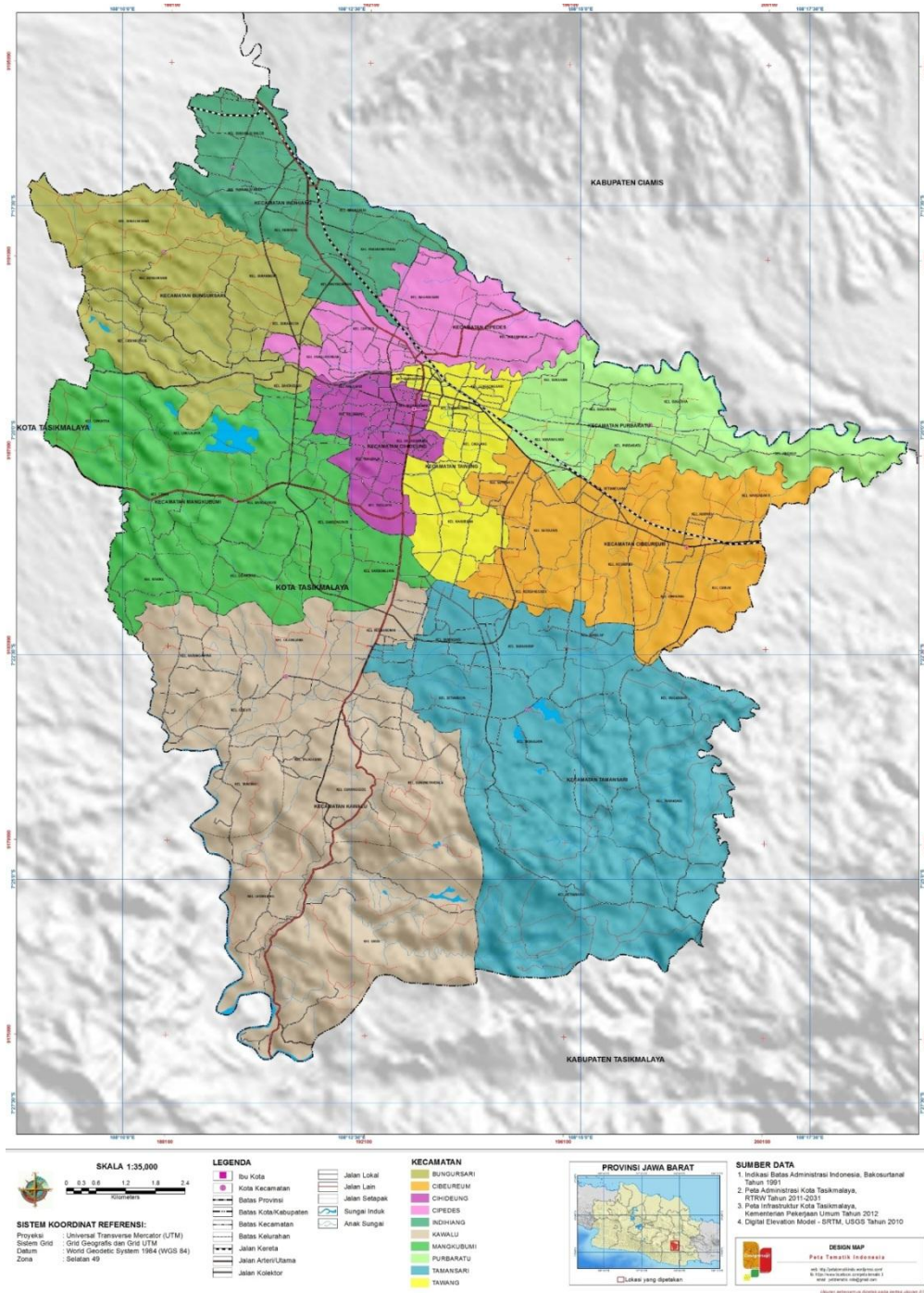
- Adam Smith. Teori Pertumbuhan Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan. PT. Grindo Pustaka. Jakarta.
- Adisasmita, Rahardjo. 2005. Dasar-Dasar Ekonomi Wilayah. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- _____.2014. Ekonomi Tata Ruang Wilayah. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- _____.2015. Pembangunan Wilayah. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Amalia. 2007. Ekonomi Pembangunan. Edisi I.Cetakan ke I. Graha Ilmu. Jakarta.
- Arifien, M., Farurida, dan Vitradesia, N. 2012. Perencanaan pembangunan berbasis pertanian tanaman pangan dalam upaya penanggulangan masalah kemiskinan. Jurnal Ekonomi Pembangunan, 13(2): 288-302.
- Arsyad, Lincolin. 1999. Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Arsyad. 2017. Analisis potensi wilayah untuk pengembangan usaha ternak sapi potong di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin. Makassar.
- Badan Pusat Statistik Kota Tasikmalaya. 2007 – 2017. Tasikmalaya Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Kota Tasikmalaya. Kota Tasikmalaya.
- _____.2017. Jumlah penduduk dan laju pertumbuhan penduduk menurut Kecamatan di Kota Tasikmalaya. [Online]. Tersedia: <https://tasikmalayakota.bps.go.id/statictable/2016/11/04/90/jumlah-penduduk-dan-laju-pertumbuhan-penduduk-menurut-kecamatan-di-kota-tasikmalaya-2010-2014-dan-2015-.html>. Diakses tanggal : 29 Maret 2019.
- Badan Pusat Statistik Jawa Barat. 2007 – 2017. Jawa Barat Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Jawa Barat. Bandung.
- Nahrowi., Putri., dan Darsono. 2016. Prioritas wilayah pengembangan ternak ruminansia di Kabupaten Tasikmalaya. Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan. IPB, 4: 356-363.
- Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya. Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya Tahun 2017. Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Tasikmalaya. Tasikmalaya.

- Direktorat Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan. 2018. Upaya Kementan Jamin Pasokan dan Harga Daging Sapi Jelang HBKN 2018. Kementrian Pertanian. Jakarta.
- Elburdah, Putri Risza. 2008. Analisis potensi pengembangan peternakan sapi potong di Wilayah Kota Pekanbaru. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Erlangga, Erick. 2012. Asyiknya Panen Rupiah dari Beternak Sapi Potong. Pustaka Agro Mandiri, Tangerang Selatan.
- Gafur, Safri, M. dan Hodijah, S. 2016. Analisis sektor/sub sektor unggulan di Kabupaten Bungo. Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah, 3(3): 2338- 4603.
- Hidayah, Sri. 2016. Sub sektor pertanian unggulan Kabupaten Tasikmalaya selama tahun 2005-2014. Skripsi. Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.
- Hendayana, R. 2003. Aplikasi metode location quotient (lq) dalam penentuan komoditas unggulan nasional. Informatika Pertanian, 12: 1-21.
- Hendarto. 2002. Analisis potensi Daerah dalam pembangunan ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- John, Glasson. 1990. Pengenalan Perancangan Wilayah Konsep Dan Amalan (Alih Bahasa Ahris Yaakup). Dewan bahasa dan Pustaka Kementrian Pendidikan Malaysia Kuala Lumpur.
- Kotler. 2005, Manajemen Pemasaran, Jilid 1. PT. Indeks Kelompok Gramedia. Jakarta.
- Laoli, Noverius. 2018. Produksi daging tahun depan diprediksi hanyaenuhi 62,57% dari kebutuhan. [Online]. Tersedia : <http://industri.kontan.co.id/news/produksi-daging-tahu-depan-prediksi-hanya-penuhi-6257-dari-kebutuhan>. Diakses 13 Maret 2019.
- Mardiana., Budhi., dan Swara. 2017. Analisis pergeseran struktur ekonomi dan sektor unggulan di Kabupaten Tabanan Provinsi Bali. E-Jurnal EP Unud, 6(3): 414-444.
- Mukson, W. Roessalli dan H. Setiawan. 2014. Analisis wilayah pengembangan sapi potong dalam mendukung swasembada daging di Jawa Tengah. Jurnal Peternakan Indonesia. ISSN 1907-1760 Volume 16, No.1, Februari 2014.

- Mursidah, Hamzah., dan Sofyan. 2013. Analisis pengembangan kawasan andalan di kabupaten aceh besar. *Jurnal Ilmu Ekonomi Pasca sarjana Universitas Syiah Kuala*, 1(1): 43-55.
- Pemerintah Kota Tasikmalaya. 2014. Pasar tradisional. [Online]. Tersedia : <https://portal.tasikmalayakota.go.id/>. Diakses 13 Juli 2019.
- Prawira, H. Y., Muhtarudin, dan R. Sustrisna. 2015. Potensi pengembangan peternakan sapi potong di Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 3 (4): 250-255.
- Riachardson Harry.,W. (1977). *Dasar-Dasar Ilmu Ekonomi Regional*. (terjemahan : Paul Sitohang). LPFE-UI. Jakarta.
- Rustiadi., Saefulhakim., dan Panuju. 2011. *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*. Jakarta : Crestpent Press dan Yayasan Obor Indonesia.
- Siti Khadijah, Satia Negara Lubis, dan Sarah Maulidia, Milova. 2016. Analisis potensi pengembangan ternak sapi di Provinsi Sumatra Utara. *Jurnal Universitas Sumatra Utara*.
- Sugeng, Y.B. 2006. *Sapi potong*. Cetakan Kelima Belas. PT Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 1985. *Ekonomi Pembangunan*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- _____. 2003. *Pengantar Teori Mikroekonomi (edisi ketiga)*. Grafindo. Jakarta.
- Suryana. 2000. *Ekonomi Pembangunan Problematika dan Pendekatan*. Jakarta. Salemba Empat.
- Sutikno., dan Maryunani. 2007. Analisis potensi dan daya saing Kecamatan sebagai pusat pertumbuhan satuan wilayah pengembangan (swp). Kabupaten Malang. *Journal of Indoneisa Applied Econbomics Vol. 1No. 1* Oktober 2007. Malang: Universitas Brawijaya.
- Soekartawi, 1994. *Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan analisis Fungsi Cobb-Douglas*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Soepono, Prasetyo. (2001). Teori pertumbuhan berbasis ekonomi (eksport) posisi dan sumbangannya bagi perbendaharaan alat-alat analisis regional. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol.16 No.1.
- Soeprapto, H. dan Z. Abidin. 2006. *Cara Tepat Penggemukan Sapi Potong*. PT Agro Media Pustaka. Jakarta.

- Sofyadi, Cahyan. 2003. Konsep Pembangunan Pertanian Dan Peternakan Masa Depan. Badan Libang Departemen Pertanian Bogor. Bogor.
- Sjafrizal. 2008. Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi. Padang. Baduose Media.
- Tarigan, Robinson. 2005. Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi Edisi Revisi. Jakarta. Bumi Aksara.
- Warpani, Suwardjoko. 1980. Analisis Kota dan Daerah. ITB. Bandung.
- _____.1984. Analisis Kota dan Daerah. ITB. Bandung.
- Yasin. 2013. Produksi Ternak Ruminansia. Penerbit Pustaka Reka Cipta. Bandung.
- Yusuf, Maulana, 1999. Model rasio pertumbuhan (mrp) sebagai salah satu alat analisis alternatif dalam perencanaan wilayah dan Kota. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Indonesia. Volume XLVII. No.2.

1. Peta Wilayah Kota Tasikmalaya



2. Penelitian-Penelitian Terdahulu Tahun 2007-2016

No	Peneliti	Tahun	Alat Penelitian	Judul dan Hasil Penelitian
1.	Natulhuda Mangun	2007	- LQ - Shift-Share - Tipologi Klassen - MRP	Hasil Penelitian : bahwa kabupaten/kota mempunyai potensi masing-masing sesuai dengan kondisinya namun sektor pertanian masih merupakan sektor basis yang dominan di provinsi Sulawesi Tengah karena 9 kabupatennya mempunyai basis/keunggulan di sektor ini, sedangkan sektor lainnya bervariasi khusus sektor pertambangan dan industri pengolahan hanya dimiliki kota Palu sekaligus sebagai kota yang paling banyak memiliki sektor basis (8 sektor basis).
2.	Risza Putri Elburdah	2008	- LQ - KPPTTR (Kapasitas Penambahan Populasi Ternak Ruminansia)	Hasil Penelitian : Kota Pekanbaru memiliki 4 Kecamatan yang merupakan wilayah basis yaitu Kecamatan: Rumbai, Bukit Raya, Tenayan Raya dan Rumbai pesisir. 3.Total KPPTTR (E) Kota Pekanbaru sebesar 4 066.485 ST. Kecamatan yang masih mempunyai daya tampung ternak adalah Kecamatan: Rumbai pesisir, Rumbai, Tenayan Raya dan Payung Sekaki.
3.	Mukson,W. Roessali dan H. Setiawan	2014	- LQ - Regresi Linier Berganda	Hasil Penelitian : Hasil analisis LQ rata-rata sebesar 1,32 (sektor basis sapi potong) yang menunjukkan bahwa Provinsi Jawa Tengah merupakan wilayah yang sangat potensial dalam pengembangan ternak sapi potong. Nilai determinasi R^2 sebesar 0,584 yang artinya 58,4 persen variasi yang terjadi pada variabel populasi sapi potong (X_1), produksi daging total (X_2), jumlah penduduk (X_3), pengeluaran ternak sapi ke luar daerah Jawa Tengah (X_4), dan kapasitas pemotongan ternak sapi di RPH (X_5). sedangkan sisanya sebanyak 41,6 persen dipengaruhi oleh faktor lain diluar model.

4.	Sri Hidayah	2016	<p>- LQ - Tipologi Klassen</p>	<p>Hasil Penelitian : Hasil analisis klasifikasi pertumbuhan perekonomian sub sektor pertanian di Kabupaten Tasikmalaya yaitu sektor potensial atau masih dapat berkembang adalah sub sektor kehutanan, sub sektor tanaman perkebunan dan peternakan. Sementara itu yang termasuk kedalam sektor relatif tertinggal adalah sub sektor tanaman bahan makanan dan perikanan. Sektor basis di Kabupaten Tasikmalaya adalah sub sektor tanaman perkebunan, sub sektor kehutanan dan sub sektor perikanan. Sementara yang termasuk dalam sektor non basis adalah sub sektor tanaman bahan makanan dan sub sektor peternakan.</p>
----	-------------	------	------------------------------------	---

3. Populasi Ternak Besar Kota Tasikmalaya Pada Tahun 2007-2016

➤ Sapi Potong

POPULASI TERNAK SAPI POTONG KOTA TASIKMALAYA (Ekor)											
KECAMATAN	TAHUN										TOTAL
	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	
Kawalu	407	667	656	610	734	699	443	514	338	504	5068
Tamansari	522	641	677	686	772	1003	598	565	372	604	5836
Cibeureum	34	57	94	104	202	216	154	253	265	175	1379
Purbaratu	0	79	88	97	123	102	101	114	128	171	832
Tawang	5	11	18	13	30	84	15	63	86	24	325
Cihideung	0	0	0	0	15	121	14	21	18	14	189
Mangkubumi	86	221	248	254	398	181	110	125	344	340	1967
Indihiang	999	317	385	586	667	1004	585	541	503	476	5587
Bungursari	0	107	122	148	347	167	106	120	470	396	1587
Cipedes	42	49	62	62	77	44	43	53	69	38	501
JUMLAH	2095	2149	2350	2560	3365	3621	2169	2369	2593	2742	23271

➤ Kerbau

POPULASI TERNAK KERBAU MENURUT KECAMATAN KOTA TASIKMALAYA (Ekor)										
KECAMATAN	TAHUN									
	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013*	2014	2015	2016
Kawalu	13	40	46	50	142	128	128	76	86	81
Tamansari	44	28	36	44	215	340	340	153	123	104
Cibeureum	38	36	32	36	65	100	100	64	58	41
Purbaratu	0	31	25	33	39	28	28	20	40	39
Tawang	39	11	8	7	8	18	18	9	11	3
Cihideung	7	6	4	3	5	0	0	0	0	0
Mangkubumi	49	41	49	48	110	108	108	84	103	102
Indihiang	40	36	32	38	51	101	101	52	54	54
Bungursari	0	45	35	22	81	136	136	153	153	248
Cipedes	38	19	13	12	15	16	16	7	9	7
JUMLAH	268	293	280	293	731	975	975	618	637	679

Sumber : Data Sekunder (diolah)

*Data Tahun 2012

4. Populasi Ternak Kecil Kota Tasikmalaya Pada Tahun 2007-2016

➤ Kambing

KECAMATAN	POPULASI TERNAK KAMBING MENURUT KECAMATAN KOTA TASIKMALAYA (Ekor)										Total
	TAHUN										
	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013*	2014	2015	2016	
Kawalu	247	265	342	356	382	382	382	425	943	343	4067
Tamansari	539	262	306	378	384	384	384	421	438	518	4014
Cibeureum	287	275	295	295	290	315	315	312	355	324	3063
Purbaratu	0	177	158	132	126	126	126	154	276	303	1578
Tawang	41	131	38	32	132	37	37	38	43	8	537
Cihideung	31	23	25	28	28	26	26	33	38	31	289
Mangkubumi	214	261	548	631	631	642	642	646	659	611	5485
Indihiang	388	167	178	190	190	212	212	214	218	232	2201
Bungursari	0	309	294	292	292	306	306	316	339	447	2901
Cipedes	145	162	172	150	150	186	186	159	164	197	1671
JUMLAH	1892	2032	2356	2484	2605	2616	2616	2718	3473	3014	25806

Sumber : Data Sekunder (diolah)

* Data Tahun 2012

➤ Domba

POPULASI TERNAK DOMBA MENURUT KECAMATAN KOTA TASIKMALAYA (Ekor)											
KECAMATAN	TAHUN										Total
	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013*	2014	2015	2016	
Kawalu	1.150	1.024	1.225	1.107	1.176	1.176	1.176	1.049	943	1.033	11.059
Tamansari	2.990	1.128	1.210	1.298	1.384	1.454	1.454	1.551	1.617	1.590	15.676
Cibeureum	1.355	996	1.310	1.057	1.136	1.170	1.170	1.490	1.278	1.654	12.616
Purbaratu	0	1.177	836	874	896	946	946	955	1.049	1.036	8715
Tawang	604	623	327	295	420	420	420	305	390	36	3.840
Cihideung	406	281	216	195	205	205	205	198	236	179	2.326
Mangkubumi	1.186	1.265	1.967	2.495	2.535	2.685	2.685	2.855	3.718	4.322	25.713
Indihiang	932	1.016	1.230	1.208	1.168	1.168	1.168	1.312	1.266	740	11.208
Bungursari	0	1.013	813	908	920	920	920	1.058	1.123	1.524	9.199
Cipedes	500	631	684	695	712	712	712	702	472	217	6.037
JUMLAH	9.123	9.154	9.818	10.132	10.552	10.856	10.856	11.475	12092	12.331	106.389

Sumber : Data Sekunder (diolah)

* Data Tahun 2012

5. Perhitungan Nilai LQ Komoditas Ternak Sapi Potong di Kota Tasikmalaya Tahun 2007-2016 Menggunakan MS. Exel

Si/Ni										
KECAMATAN	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Kawalu	0,1943	0,3104	0,2791	0,238	0,2181	0,193	0,2042	0,217	0,13	0,1838
Tamansari	0,2492	0,2983	0,2881	0,268	0,2294	0,277	0,2757	0,238	0,143	0,2203
Cibeureum	0,0162	0,0265	0,04	0,041	0,06	0,0597	0,071	0,107	0,102	0,0638
Purbaratu	0	0,0368	0,0374	0,038	0,0366	0,0282	0,0466	0,048	0,049	0,0624
Tawang	0,0024	0,0051	0,0077	0,005	0,0089	0,0232	0,0069	0,027	0,033	0,0088
Cihideung	0	0	0	0	0,0045	0,0334	0,0065	0,009	0,007	0,0051
Mangkubumi	0,0411	0,1028	0,1055	0,099	0,1183	0,05	0,0507	0,053	0,133	0,124
Indihiang	0,4768	0,1475	0,1638	0,229	0,1982	0,2773	0,2697	0,228	0,194	0,1736
Bungursari	0	0,0498	0,0519	0,058	0,1031	0,0461	0,0489	0,051	0,181	0,1444
Cipedes	0,02	0,0228	0,0264	0,024	0,0229	0,0122	0,0198	0,022	0,027	0,0139

Sumber : Data Sekunder (diolah)

S/N										
KECAMATAN	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
Kawalu	0	0	0	0	0	0	0	0	0,12291	0
Tamansari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Cibeureum	0	0,100088	0	0	0	0	0	0	0	0
Purbaratu	0	0	0,0748	0,07344	0,06863	0,0665	0,0723	0,07235	0	0
Tawang	0	0,056942	0,0264	0,02243	0,01171	0,0309	0,0295	0,02416	0,0282	0,0038
Cihideung	0	0,022747	0,0165	0,01461	0,01466	0,0195	0,0147	0,01467	0,01554	0,0119
Mangkubumi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Indihiang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,08
Bungursari	0	0	0,0629	0,07938	0,09506	0,0754	0,0883	0	0	0
Cipedes	0	0,063179	0,0629	0,05941	0,05529	0,053	0,0576	0,05361	0,03799	0,0245

Sumber : Data Sekunder (diolah)

NILAI LQ (Si/Ni /S/N)											Rata-Rata
KECAMATAN	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	
Kawalu	1	2	2	1,74	1,546	1,462	1,594	1,806	1,06	1,759	1,634
Tamansari	1	2	2	1,72	1,437	1,573	1,65	1,523	1,06	1,225	1,019
Cibeureum	0	0,265	0	0,42	0,612	0,598	0,678	0,866	0,98	0,546	0,544
Purbaratu	0	0	0,501	0,52	0,533	0,423	0,644	0,665	0,62	0,756	0,5
Tawang	0	0,0899	0,29	0,23	0,761	0,75	0,235	1,101	1,18	2,313	0,699
Cihideung	0	0	0	0	0,304	1,715	0,438	0,604	0,45	0,428	0,394
Mangkubumi	0	1	1	0,45	0,555	0,25	0,238	0,244	0,52	0,433	0,438
Indihiang	3	1	1	1,75	1,516	2,016	2,169	1,852	1,22	2,169	1,533
Bungursari	0	0	0,826	0,73	1,085	0,612	0,553	0,528	1,63	1,036	0,746
Cipedes	0	0,3609	0,42	0,41	0,414	0,229	0,344	0,417	0,7	0,567	0,423

Sumber : Data Sekunder (diolah)

6. Perhitungan Nilai LQ Komoditas Ternak Sapi Potong di Kota Tasikmalaya Tahun 2007

1. Kecamatan Kawalu

$$LQ = \frac{407/2.095}{1.817/13.378} = 1$$

2. Kecamatan Tamansari

$$LQ = \frac{522/2.095}{4.095/13.378} = 1$$

3. Kecamatan Cibeureum

$$LQ = \frac{34/2.095}{1.714/13.378} = 0$$

4. Kecamatan Purbaratu

$$LQ = \frac{0/2.095}{0/13.378} = 0$$

5. Kecamatan Tawang

$$LQ = \frac{5/2.095}{689/13.378} = 0$$

6. Kecamatan Cihideung

$$LQ = \frac{0/2.095}{444/13.378} = 0$$

7. Kecamatan Mangkubumi

$$LQ = \frac{86/2.095}{1.555/13.378} = 0$$

8. Kecamatan Indihiang

$$LQ = \frac{999/2.095}{2.359/13.378} = 3$$

9. Kecamatan Bungursari

$$LQ = \frac{0/2.095}{0/13.378} = 0$$

10. Kecamatan Cipedes

$$LQ = \frac{42/2.095}{725/13.378} = 0$$

7. Perhitungan Nilai LQ Komoditas Ternak Sapi Potong di Kota Tasikmalaya Tahun 2008

1. Kecamatan Kawalu

$$LQ = \frac{667/2.149}{1.996/13.628} = 2$$

2. Kecamatan Tamansari

$$LQ = \frac{641/2.143}{2.059/13.628} = 2$$

3. Kecamatan Cibeureum

$$LQ = \frac{57/2.149}{1.364/13.628} = 0,26$$

4. Kecamatan Purbaratu

$$LQ = \frac{79/2.149}{1.464/13.628} = 0$$

5. Kecamatan Tawang

$$LQ = \frac{11/2.149}{776/13.628} = 0,09$$

6. Kecamatan Cihideung

$$LQ = \frac{0/2.149}{310/13.628} = 0$$

7. Kecamatan Mangkubumi

$$LQ = \frac{221/2.149}{1.778/13.628} = 1$$

8. Kecamatan Indihiang

$$LQ = \frac{317/2.149}{1.536/13.628} = 1$$

9. Kecamatan Bungursari

$$LQ = \frac{107/2.149}{1.474/13.628} = 0$$

10. Kecamatan Cipedes

$$LQ = \frac{42/2.149}{861/13.628} = 0,36$$

8. Perhitungan Nilai LQ Komoditas Ternak Sapi Potong di Kota Tasikmalaya Tahun 2009

1. Kecamatan Kawalu

$$LQ = \frac{656/2.350}{2.269/14.804} = 2$$

2. Kecamatan Tamansari

$$LQ = \frac{677/2.350}{2.229/14.804} = 2$$

3. Kecamatan Cibeureum

$$LQ = \frac{94/2.350}{1.737/14.804} = 0$$

4. Kecamatan Purbaratu

$$LQ = \frac{88/2.350}{1.107/14.804} = 0,50$$

5. Kecamatan Tawang

$$LQ = \frac{18/2.350}{391/14.804} = 0,29$$

6. Kecamatan Cihideung

$$LQ = \frac{0/2.350}{245/14.804} = 0$$

7. Kecamatan Mangkubumi

$$LQ = \frac{248/2.350}{2.812/14.804} = 1$$

8. Kecamatan Indihiang

$$LQ = \frac{385/2.350}{1.825/14.804} = 1$$

9. Kecamatan Bungursari

$$LQ = \frac{122/2.350}{1.264/14.804} = 0,83$$

10. Kecamatan Cipedes

$$LQ = \frac{62/2.350}{931/14.804} = 0,42$$

9. Perhitungan Nilai LQ Komoditas Ternak Sapi Potong di Kota Tasikmalaya Tahun 2010

1. Kecamatan Kawalu

$$LQ = \frac{610/2.560}{2.123/15.469} = 1,74$$

2. Kecamatan Tamansari

$$LQ = \frac{686/2.560}{2.404/15.469} = 1,72$$

3. Kecamatan Cibeureum

$$LQ = \frac{104/2.560}{1.492/15.469} = 0,42$$

4. Kecamatan Purbaratu

$$LQ = \frac{97/2.560}{1.139/15.469} = 0,52$$

5. Kecamatan Tawang

$$LQ = \frac{13/2.560}{347/15.469} = 0,23$$

6. Kecamatan Cihideung

$$LQ = \frac{0/2.560}{226/15.469} = 0$$

7. Kecamatan Mangkubumi

$$LQ = \frac{254/2.560}{3.428/15.469} = 0,45$$

8. Kecamatan Indihiang

$$LQ = \frac{586/2.560}{2.022/15.469} = 1,75$$

9. Kecamatan Bungursari

$$LQ = \frac{148/2.560}{1.228/15.469} = 0,73$$

10. Kecamatan Cipedes

$$LQ = \frac{62/2.560}{919/15.469} = 0,41$$

10. Perhitungan Nilai LQ Komoditas Ternak Sapi Potong di Kota Tasikmalaya
Tahun 2011

1. Kecamatan Kawalu

$$LQ = \frac{734/3.315}{2.434/17.253} = 1,55$$

2. Kecamatan Tamansari

$$LQ = \frac{722/3.315}{2.755/17.253} = 1,44$$

3. Kecamatan Cibeureum

$$LQ = \frac{202/3.315}{1.693/17.253} = 0,61$$

4. Kecamatan Purbaratu

$$LQ = \frac{123/3.315}{1.184/17.253} = 0,53$$

5. Kecamatan Tawang

$$LQ = \frac{30/3.315}{202/17.253} = 0,76$$

6. Kecamatan Cihideung

$$LQ = \frac{15/3.315}{253/17.253} = 0,30$$

7. Kecamatan Mangkubumi

$$LQ = \frac{398/3.315}{3.674/17.253} = 0,55$$

8. Kecamatan Indihiang

$$LQ = \frac{667/3.315}{2.076/17.253} = 1,52$$

9. Kecamatan Bungursari

$$LQ = \frac{347/3.315}{1.640/17.253} = 1,08$$

10. Kecamatan Cipedes

$$LQ = \frac{77/3.315}{954/17.253} = 0,41$$

11. Perhitungan Nilai LQ Komoditas Ternak Sapi Potong di Kota Tasikmalaya
Tahun 2012

1. Kecamatan Kawalu

$$LQ = \frac{699/3.621}{2.385/18.068} = 1,46$$

2. Kecamatan Tamansari

$$LQ = \frac{1.003/3.621}{3.181/18.068} = 1,57$$

3. Kecamatan Cibeureum

$$LQ = \frac{216/3.621}{1.801/18.068} = 0,60$$

4. Kecamatan Purbaratu

$$LQ = \frac{102/3.621}{1.202/18.068} = 0,42$$

5. Kecamatan Tawang

$$LQ = \frac{84/3.621}{559/18.068} = 0,75$$

6. Kecamatan Cihideung

$$LQ = \frac{121/3.621}{352/18.068} = 1,71$$

7. Kecamatan Mangkubumi

$$LQ = \frac{181/3.621}{3.616/18.068} = 0,25$$

8. Kecamatan Indihiang

$$LQ = \frac{1.004/3.621}{2.485/18.068} = 2,02$$

9. Kecamatan Bungursari

$$LQ = \frac{167/3.621}{1.362/18.068} = 0,61$$

10. Kecamatan Cipedes

$$LQ = \frac{44/3.621}{958/18.068} = 0,23$$

12. Perhitungan Nilai LQ Komoditas Ternak Sapi Potong di Kota Tasikmalaya
Tahun 2013

1. Kecamatan Kawalu

$$LQ = \frac{443/2.169}{2.129/16.616} = 1,59$$

2. Kecamatan Tamansari

$$LQ = \frac{598/2.169}{2.779/16.616} = 1,65$$

3. Kecamatan Cibureum

$$LQ = \frac{154/2.169}{1.739/16.616} = 0,68$$

4. Kecamatan Purbaratu

$$LQ = \frac{101/2.169}{1.201/16.616} = 0,64$$

5. Kecamatan Tawang

$$LQ = \frac{15/2.169}{490/16.616} = 0,23$$

6. Kecamatan Cihideung

$$LQ = \frac{14/2.169}{245/16.616} = 0,44$$

7. Kecamatan Mangkubumi

$$LQ = \frac{110/2.169}{3.545/16.616} = 0,24$$

8. Kecamatan Indihiang

$$LQ = \frac{585/2.169}{2.006/16.616} = 2,17$$

9. Kecamatan Bungursari

$$LQ = \frac{106/2.169}{1.468/16.616} = 0,55$$

10. Kecamatan Cipedes

$$LQ = \frac{43/2.169}{957/16.616} = 0,34$$

13. Perhitungan Nilai LQ Komoditas Ternak Sapi Potong di Kota Tasikmalaya
Tahun 2014

1. Kecamatan Kawalu

$$LQ = \frac{514/2.369}{2.064/17.180} = 1,81$$

2. Kecamatan Tamansari

$$LQ = \frac{565/2.369}{2.690/17.180} = 1,52$$

3. Kecamatan Cibeureum

$$LQ = \frac{253/2.369}{2.119/17.180} = 0,87$$

4. Kecamatan Purbaratu

$$LQ = \frac{114/2.369}{1.243/17.180} = 0,66$$

5. Kecamatan Tawang

$$LQ = \frac{63/2.369}{415/17.180} = 1,10$$

6. Kecamatan Cihideung

$$LQ = \frac{21/2.369}{252/17.180} = 0,60$$

7. Kecamatan Mangkubumi

$$LQ = \frac{125/2.369}{3.710/17.180} = 0,24$$

8. Kecamatan Indihiang

$$LQ = \frac{541/2.369}{2.119/17.180} = 1,85$$

9. Kecamatan Bungursari

$$LQ = \frac{120/2.369}{1.647/17.180} = 0,53$$

10. Kecamatan Cipedes

$$LQ = \frac{53/2.369}{921/17.180} = 0,42$$

14. Perhitungan Nilai LQ Komoditas Ternak Sapi Potong di Kota Tasikmalaya
Tahun 2015

1. Kecamatan Kawalu

$$LQ = \frac{338/2.593}{2.310/18.795} = 1,06$$

2. Kecamatan Tamansari

$$LQ = \frac{372/2.593}{2.550/18.795} = 1,06$$

3. Kecamatan Cibeureum

$$LQ = \frac{265/2.593}{1.956/18.795} = 0,98$$

4. Kecamatan Purbaratu

$$LQ = \frac{128/2.593}{1.493/18.795} = 0,62$$

5. Kecamatan Tawang

$$LQ = \frac{86/2.593}{530/18.795} = 1,18$$

6. Kecamatan Cihideung

$$LQ = \frac{18/2.593}{292/18.795} = 0,45$$

7. Kecamatan Mangkubumi

$$LQ = \frac{344/2.593}{4.824/18.795} = 0,52$$

8. Kecamatan Indihiang

$$LQ = \frac{503/2.593}{2.041/18.795} = 1,22$$

9. Kecamatan Bungursari

$$LQ = \frac{470/2.593}{2.085/18.795} = 1,63$$

10. Kecamatan Cipedes

$$LQ = \frac{69/2.593}{714/18.795} = 0,70$$

15. Perhitungan Nilai LQ Komoditas Ternak Sapi Potong di Kota Tasikmalaya
Tahun 2016

1. Kecamatan Kawalu

$$LQ = \frac{504/2.342}{5.572/18.766} = 1,76$$

2. Kecamatan Tamansari

$$LQ = \frac{604/2.342}{6.390/18.766} = 1,22$$

3. Kecamatan Cibeureum

$$LQ = \frac{175/2.342}{1.554/18.766} = 0,55$$

4. Kecamatan Purbaratu

$$LQ = \frac{171/2.342}{1.003/18.766} = 0,75$$

5. Kecamatan Tawang

$$LQ = \frac{24/2.342}{349/18.766} = 2,31$$

6. Kecamatan Cihideung

$$LQ = \frac{14/2.342}{203/18.766} = 0,43$$

7. Kecamatan Mangkubumi

$$LQ = \frac{340/2.342}{2.307/18.766} = 0,43$$

8. Kecamatan Indihiang

$$LQ = \frac{76/2.342}{5.663/18.766} = 2,17$$

9. Kecamatan Bungursari

$$LQ = \frac{396/2.342}{1.983/18.766} = 1,04$$

10. Kecamatan Cipedes

$$LQ = \frac{38/2.342}{539/18.766} = 0,57$$

16. Perhitungan Rata-Rata LQ Komoditas Ternak Sapi Potong di Kota Tasikmalaya Tahun 2007-2016

1. Kecamatan Kawalu

$$LQ = \frac{1 + 2 + 2 + 1,74 + 1,55 + 1,46 + 1,59 + 1,81 + 1,06 + 1,76}{10} = 1,63$$

2. Kecamatan Tamansari

$$LQ = \frac{1 + 2 + 2 + 1,72 + 1,44 + 1,57 + 1,65 + 1,52 + 1,06 + 1,22}{10} = 1,02$$

3. Kecamatan Cibeureum

$$LQ = \frac{0, + 0,27 + 0 + 0,42 + 0,6 + 0,6 + 0,68 + 0,87 + 0,98 + 0,55}{10} = 0,54$$

4. Kecamatan Purbaratu

$$LQ = \frac{0 + 0 + 0,5 + 0,52 + 0,53 + 0,42 + 0,64 + 0,67 + 0,62 + 0,76}{10} = 0,5$$

5. Kecamatan Tawang

$$LQ = \frac{0 + 0,09 + 0,29 + 0,23 + 0,76 + 0,75 + 0,23 + 1,1 + 1,18 + 2,31}{10} = 0,7$$

6. Kecamatan Cihideung

$$LQ = \frac{0 + 0 + 0 + 0 + 0,3 + 1,72 + 0,44 + 0,6 + 0,45 + 0,43}{10} = 0,39$$

7. Kecamatan Mangkubumi

$$LQ = \frac{0 + 1 + 1 + 0,45 + 0,56 + 0,25 + 0,24 + 0,24 + 0,52 + 0,43}{10} = 0,44$$

8. Kecamatan Indihiang

$$LQ = \frac{3 + 1 + 1 + 1,75 + 1,52 + 2,02 + 2,17 + 1,85 + 1,22 + 2,17}{10} = 1,53$$

9. Kecamatan Bungursari

$$LQ = \frac{0 + 0 + 0,83 + 0,73 + 1,08 + 0,61 + 0,55 + 0,53 + 1,63 + 1,04}{10} = 0,75$$

10. Kecamatan Cipedes

$$LQ = \frac{0 + 0,36 + 0,42 + 0,41 + 0,41 + 0,23 + 0,34 + 0,42 + 0,7 + 0,57}{10} = 0,42$$

17. Perhitungan Model Rasio Pertumbuhan (MRP) Ternak Sapi Potong

17.1 Rasio Pertumbuhan Reerensi (RPr) tingkat Kota Tasikmalaya antara Tahun 2007-2016

1. Kota Tasikmalaya Tahun 2007

$$RPr = \frac{647/2.095}{1.058/3.421} = 0,998591028$$

2. Kota Tasikmalaya Tahun 2008

$$RPr = \frac{647/2.095}{1.058/3.421} = 0,998591028$$

3. Kota Tasikmalaya Tahun 2009

$$RPr = \frac{647/2.095}{1.058/3.421} = 0,998591028$$

4. Kota Tasikmalaya Tahun 2010

$$RPr = \frac{647/2.095}{1.058/3.421} = 0,998591028$$

5. Kota Tasikmalaya Tahun 2011

$$RPr = \frac{647/2.095}{1.058/3.421} = 0,998591028$$

6. Kota Tasikmalaya Tahun 2012

$$RPr = \frac{647/2.095}{1.058/3.421} = 0,998591028$$

7. Kota Tasikmalaya Tahun 2013

$$RPr = \frac{647/2.095}{1.058/3.421} = 0,998591028$$

8. Kota Tasikmalaya Tahun 2014

$$RPr = \frac{647/2.095}{1.058/3.421} = 0,998591028$$

9. Kota Tasikmalaya Tahun 2015

$$RPr = \frac{647/2.095}{1.058/3.421} = 0,998591028$$

10. Kota Tasikmalaya Tahun 2016

$$RPr = \frac{647/2.095}{1.058/3.421} = 0,998591028$$

(RPr)			
ΔEir	Eir	ΔEr	Er
647	2095	1058	3.421
0,308830549		0,309266296	

17.2 Rasio Pertumbuhan Studi (RPs) Tingkat Kecamatan antara Tahun
2007- 2016

1. Kecamatan Kawalu 2007

$$RPs = \frac{97/407}{647/2.095} = 0,771715231$$

2. Kecamatan Tamansari 2008

$$RPs = \frac{82/522}{647/2.095} = 0,50865474$$

3. Kecamatan Cibeureum 2009

$$RPs = \frac{141/34}{647/2.095} = 13,42826621$$

4. Kecamatan Purbaratu 2010

$$RPs = \frac{171/0}{647/2.095} = 553,7017002$$

5. Kecamatan Tawang 2011

$$RPs = \frac{19/5}{647/2.095} = 12,30448223$$

6. Kecamatan Cihideung 2012

$$RPs = \frac{14/0}{647/2.095} = 45,33230294$$

7. Kecamatan Mangkubumi 2013

$$RPs = \frac{254/86}{647/2.095} = 9,563459257$$

8. Kecamatan Indihiang 2014

$$RPs = \frac{-523/999}{647/2.095} = -1,695180497$$

9. Kecamatan Bungursari 2015

$$RPs = \frac{396/0}{647/2.095} = 1275,780526$$

10. Kecamatan Cipedes 2016

$$RPs = \frac{-4/42}{647/2.095} = -0,308383013$$

(RPs)			
ΔE_{ij}	E_{ij}	ΔE_{ir}	E_{ir}
97	407	647	2095
82	522		
141	34	0,308830549	
171	0		
19	5		
14	0		
254	86		
-523	999		
396	0		
-4	42		

17.3 Nilai RPr dan RPs Sapi Potong di Kota Tasikmalaya Antara Tahun 2007- 2016

Nilai RPr dan RPs Sapi Potong di Kota Tasikmalaya Antara Tahun 2007-2016				
Kecamatan	RPr	Nominal	RPs	Nominal
Kawalu	0,998591028	-	0,771715231	-
Tamansari	0,998591028	-	0,50865474	-
Cibeureum	0,998591028	-	13,42826621	+
Purbaratu	0,998591028	-	553,7017002	+
Tawang	0,998591028	-	12,30448223	+
Cihideung	0,998591028	-	45,33230294	+
Mangkubumi	0,998591028	-	9,563459257	+
Indihiang	0,998591028	-	-1,695180497	-
Bungursari	0,998591028	-	1275,780526	-
Cipedes	0,998591028	-	-0,308383013	-

Sumber : Data Sekunder (diolah)

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Tini Cahyani, dilahirkan di Purwakarta, 29 Januari 1995. Penulis merupakan anak ke-4 dari 4 bersaudara dari pasangan Suherman dan Munah. Riwayat pendidikan dimulai pada tahun 2003, penulis memasuki jenjang pendidikan di MI Al-Hidayah Nagrak Kecamatan Darangdan Kabupaten Purwakarta dan lulus pada tahun 2009. Penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Darangdan Kecamatan Darangdan Kabupaten Purwakarta dan lulus tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas SMA Negeri 1 Sukatani Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta, dan lulus pada tahun 2015.

Tahun 2015 penulis melanjutkan jenjang pendidikan S1 Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Selama menempuh pendidikan S1 penulis pernah aktif dalam kegiatan kemahasiswaan yaitu menjadi Kader Kerohanian Islam Siliwangi (KISI) Universitas Siliwangi tahun 2015-2017. Penulis pernah ikut kepanitiaan Rumah Diksi Expo Universitas Siliwangi Pada Tahun 2018. Tahun 2018 dan 2019 penulis pernah mengikuti pelatihan dan uji Kompetensi Keprofesian sebagai Supervisor Penyuluhan Pertanian di Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Universitas Siliwangi.